

Rubrik Penilaian Review RPS

A. Identitas & Administrasi RPS

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Identitas mata kuliah lengkap (Prodi, MK, Kode, SKS, Semester)	Komponen identitas banyak yang kosong (lebih dari 3 poin tidak diisi).	Komponen identitas terisi namun ada data yang tidak akurat (misal: SKS tidak sesuai kurikulum).	Seluruh komponen terisi lengkap, namun terdapat kesalahan pengetikan (typo) pada kode atau nama MK.	Seluruh komponen (Prodi, MK, Kode, SKS, Semester) terisi lengkap, akurat, dan sesuai dengan dokumen kurikulum.
2	Dosen pengampu dan otorisasi jelas	Tidak mencantumkan nama dosen pengampu dan tidak ada kolom tanda tangan otoritas.	Mencantumkan nama dosen, namun tidak ada pembagian tim pengajar (jika Team Teaching) atau kolom otoritas kosong.	Nama dosen dan kolom otoritas lengkap (Koor. MK, Kaprodi), namun belum ditandatangani/distempel.	Nama dosen pengampu/tim pengajar jelas, serta kolom otorisasi (Koor. MK, Ka. Rumpun, Kaprodi) lengkap dan valid.
3	Tanggal penyusunan sesuai tahun akademik	Tanggal penyusunan tidak dicantumkan.	Tanggal penyusunan dicantumkan, namun merujuk pada tahun akademik yang sudah lampau (kadaluwarsa).	Tanggal penyusunan sesuai tahun akademik berjalan, namun format penulisan tanggal tidak konsisten.	Tanggal penyusunan sangat jelas, mutakhir, dan sesuai dengan periode semester/tahun akademik yang sedang berjalan.

Catatan Penutup untuk Reviewer:

- Skor 4 diberikan jika dokumen sudah "Siap Pakai" tanpa revisi administratif.
- Skor 3 diberikan jika dokumen sudah benar secara substansi identitas, namun perlu perbaikan kecil pada teknis penulisan.
- Skor 2 diberikan jika ada ketidaksesuaian data dengan Kurikulum Program Studi (misal: Mata kuliah D4 tertulis sebagai D3, atau jumlah SKS yang salah).
- Skor 1 diberikan jika data hilang atau menyesatkan sehingga menghambat proses administrasi akademik.

B. Kesesuaian CPL – CPMK – Sub-CPMK

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	CPL Prodi dicantumkan dan relevan	CPL tidak dicantumkan atau sama sekali tidak relevan dengan ranah mata kuliah.	CPL dicantumkan, namun hanya sebagian kecil yang relevan atau terlalu banyak mencantumkan CPL yang tidak didukung materi.	CPL dicantumkan dan relevan, namun kodefikasi CPL tidak sesuai dengan dokumen Kurikulum Prodi.	CPL dicantumkan dengan lengkap, relevan, dan menggunakan kodefikasi yang akurat sesuai Kurikulum Prodi.
2	CPMK diturunkan dari CPL Prodi	CPMK tidak memiliki kaitan logis dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah.	CPMK ada yang terkait dengan CPL, namun tingkat kedalamannya (Taksonomi Bloom) jauh di bawah standar CPL.	CPMK selaras dengan CPL, namun rumusan kalimatnya kurang merepresentasikan integrasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	CPMK diturunkan secara logis dari CPL dengan kedalaman materi yang sesuai (Level 5 untuk D3 / Level 6 untuk D4).
3	Sub-CPMK terukur dan operasional	Sub-CPMK menggunakan kata kerja yang abstrak/tidak bisa diukur (misal: "Memahami", "Mengetahui").	Sub-CPMK sudah menggunakan KKO (Kata Kerja Operasional), namun sulit diukur keberhasilannya dalam satu pertemuan.	Sebagian besar Sub-CPMK sudah operasional (SMART), namun ada beberapa yang masih tumpang tindih antar pertemuan.	Seluruh Sub-CPMK menggunakan KKO yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dan dapat diuji.
4	Pemetaan CPL-CPMK-SubCPMK tersedia	Tidak ada tabel atau matriks pemetaan/korelasi sama sekali.	Ada pemetaan, namun terdapat inkonsistensi (misal: Sub-CPMK muncul tanpa induk CPMK yang jelas).	Pemetaan tersedia dan konsisten, namun visualisasi/matriks korelasi kurang mudah dipahami.	Matriks pemetaan tersedia dengan sangat jelas, menunjukkan korelasi yang kuat dan konsisten dari CPL hingga Sub-CPMK.

Catatan Penutup untuk Reviewer:

1. Prinsip Penurunan: Reviewer harus memastikan jika CPL meminta kemampuan "Analisis" (D4), maka Sub-CPMK tidak boleh berhenti di tahap "Menjelaskan" (D3).
2. Skor 4 diberikan jika "Benang Merah" (Alignment) terlihat jelas: Jika mahasiswa lulus Sub-CPMK 1-14, maka otomatis CPMK terpenuhi, dan jika CPMK terpenuhi, maka CPL Prodi tercapai.
3. Skor 2 sering diberikan jika dosen hanya copy-paste CPL dari buku kurikulum tanpa memfilter mana yang benar-benar bisa dicapai oleh mata kuliah tersebut.

C. Substansi Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Materi sesuai level D3/D4	Kedalaman materi sangat dangkal atau terlalu luas tanpa fokus jenjang yang jelas.	Materi tersedia, namun terjadi tumpang tindih (overlap) yang tidak proporsional antara level teknis (D3) dan manajerial (D4).	Materi sudah mencerminkan level jenjangnya, namun porsi pengayaan (analisis untuk D4 atau prosedur untuk D3) masih perlu diseimbangkan.	Materi sangat presisi sesuai jenjang (D3: Fokus pada prosedur teknis/operasional; D4: Fokus pada analisis, manajemen, dan evaluasi).
2	Materi relevan dengan bidang program studi	Materi yang dicantumkan tidak memiliki hubungan langsung dengan kompetensi Rekam Medis atau Manajemen Informasi Kesehatan.	Materi memiliki kaitan dengan prodi, namun aplikasinya dalam konteks fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas) kurang terlihat.	Materi relevan dan sudah mengarah pada kompetensi inti prodi secara konsisten di setiap pertemuan.	Materi sangat relevan dan spesifik mencakup kompetensi inti (Core Competency) yang dibutuhkan oleh profil lulusan prodi.
3	Materi mutakhir dan aplikatif	Materi sudah usang (outdated), menggunakan referensi atau regulasi yang sudah tidak berlaku (misal: belum merujuk ke RME terbaru).	Materi mutakhir secara teori, namun sulit diaplikasikan dalam praktik nyata di lapangan (terlalu teoritis).	Materi mengikuti tren terbaru dan sebagian besar dapat langsung diaplikasikan dalam tugas atau praktik mahasiswa.	Materi sangat mutakhir (merujuk pada regulasi/teknologi terbaru seperti PMK 24/2022) dan sangat aplikatif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Catatan Penutup untuk Reviewer:

1. Pembeda Level (Skor 4): * Untuk D3, pastikan materi berisi "How-to" (prosedur) yang detail.
2. Untuk D4, pastikan ada materi mengenai "Analysis & Policy" (kenapa prosedur itu ada dan bagaimana mengoptimalkannya).
3. Kemutakhiran: Periksa daftar pustaka/referensi. Jika mata kuliah berkaitan dengan aturan hukum atau sistem informasi, pastikan regulasi yang digunakan adalah yang paling baru (bukan aturan yang sudah dicabut).
4. Aplikatif: Materi dianggap aplikatif jika mencakup studi kasus nyata yang sering ditemui di Unit Kerja Rekam Medis (UKRM).

D. Strategi & Metode Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Metode pembelajaran <i>student-centered, case based learning, problem based learning</i>	Metode masih didominasi ceramah satu arah (konvensional) tanpa aktivitas mahasiswa yang jelas.	Metode <i>student-centered</i> sudah dicantumkan, namun belum ada deskripsi skenario kasus atau masalah yang akan dibahas.	Menggunakan kombinasi metode aktif (CBL/PBL) pada beberapa pertemuan, namun skenario kasus masih bersifat umum.	Seluruh pertemuan menggunakan metode aktif (CBL/PBL/PjBL) dengan skenario kasus spesifik yang memicu mahasiswa berpikir kritis.
2	Metode sesuai karakter vokasi	Metode terlalu teoritis dan tidak mencerminkan upaya pembangunan keterampilan teknis atau manajerial vokasional.	Metode mengarah ke vokasi, namun sarana pendukung (alat praktik/simulasi) tidak disebutkan dalam strategi pembelajaran.	Metode sudah berbasis simulasi atau praktik, namun belum mencerminkan kompleksitas dunia kerja yang sebenarnya.	Metode sangat kuat dalam simulasi kerja (misal: <i>roleplay</i> pendaftaran atau audit rekam medis) yang sangat mirip dengan kondisi industri.
3	Integrasi teori dan praktikum	Antara materi teori dan jadwal praktikum tidak sinkron atau berjalan sendiri-sendiri tanpa kaitan materi.	Terdapat kaitan antara teori dan praktik, namun jeda waktunya terlalu jauh sehingga efektivitas pemahaman berkurang.	Teori dan praktikum sudah terintegrasi dengan baik, di mana teori langsung diikuti oleh latihan/praktik pada minggu yang sama.	Integrasi sangat harmonis; setiap teori memiliki output praktikum yang terukur dan saling memperkuat kompetensi secara berkelanjutan.

Catatan Penutup untuk Reviewer:

1. Indikator Skor 4 (CBL/PBL): Reviewer harus melihat apakah ada instruksi seperti "Mahasiswa diberikan dokumen rekam medis yang tidak lengkap untuk dianalisis (CBL)" atau "Mahasiswa merancang solusi atas antrian pendaftaran yang menumpuk (PBL)".
2. Karakter Vokasi: Untuk D3, fokus pada metode "Demonstrasi dan Redemonstrasi" (mahasiswa meniru keterampilan). Untuk D4, fokus pada "Analisis Kasus dan Proyek Manajemen".
3. Integrasi: Pastikan tidak ada "Materi Ghaib", yaitu materi yang diujikan dalam praktikum tapi teorinya tidak pernah diberikan di kelas, atau sebaliknya.

E. Penilaian & Evaluasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Indikator penilaian sesuai Sub-CPMK	Indikator penilaian tidak sinkron atau tidak ada kaitannya dengan Sub-CPMK yang telah ditetapkan.	Indikator ada, namun terlalu umum dan kurang mencerminkan kedalaman materi/keterampilan yang diharapkan.	Indikator penilaian selaras dengan sebagian besar Sub-CPMK, namun ada beberapa yang belum terukur secara spesifik.	Seluruh indikator penilaian sangat spesifik, terukur (measurable), dan selaras sepenuhnya dengan rumusan Sub-CPMK.
2	Teknik penilaian tepat	Teknik penilaian hanya menggunakan satu metode (misal: hanya UTS tulis) untuk semua ranah kompetensi.	Teknik penilaian kurang variatif; kompetensi psikomotor/praktik hanya dinilai secara teoritis (tulis).	Teknik penilaian sudah variatif (tes, observasi, portofolio), namun distribusinya kurang pas dengan jenis MK.	Teknik penilaian sangat tepat; menggunakan tes untuk pengetahuan dan ujian kinerja/praktik/proyek untuk keterampilan.
3	Rubrik penilaian tersedia	Tidak ada lampiran atau keterangan mengenai rubrik penilaian sama sekali.	Disebutkan ada rubrik, namun deskripsinya sangat minim sehingga masih menimbulkan subjektivitas penilaian dosen.	Rubrik tersedia dengan kriteria penilaian yang jelas, namun deskripsi setiap tingkatan skor belum detail.	Rubrik tersedia lengkap untuk setiap instrumen penilaian dengan kriteria dan deskripsi skor yang sangat detail dan objektif.
4	Bobot penilaian proporsional (total 100%)	Bobot penilaian tidak logis (misal: presensi >30%) atau total persentase tidak mencapai 100%.	Bobot penilaian tersedia dan total 100%, namun tidak mencerminkan tingkat kesulitan antar tugas/ujian.	Bobot penilaian sudah proporsional, namun pembagian antara nilai proses (tugas/praktik) dan nilai akhir (UTS/UAS) perlu diseimbangkan.	Pembagian bobot sangat proporsional sesuai tingkat kesulitan tugas; nilai proses memiliki porsi yang tepat untuk karakter vokasi.

Catatan Penutup untuk Reviewer:

- Prinsip Vokasi (Skor 4): Untuk D3/D4, penilaian seharusnya lebih berat pada Unjuk Kerja (Performance Assessment) atau Studi Kasus daripada sekadar hafalan teori. Jika bobot UAS tertulis jauh lebih besar daripada praktik (untuk MK praktikum), skor layak diturunkan ke 2.
- Kejelasan Indikator: Pastikan indikator penilaian menggunakan kalimat yang menunjukkan hasil, contoh: "Ketepatan dalam mengkode diagnosis penyakit sistem kardiovaskular" (Skor 4), bukan "Ujian koding" (Skor 2).
- Rubrik: Reviewer perlu mengecek apakah rubrik penilaian tugas besar atau praktikum sudah dilampirkan atau minimal dijelaskan komponen nilainya secara transparan.

F. Perangkat Pembelajaran Pendukung

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Matriks pembelajaran lengkap	Matriks pembelajaran (pertemuan 1-16) banyak yang kosong atau tidak sistematis.	Matriks terisi, namun ada ketidakkonsistenan antara metode dan beban waktu pembelajaran.	Matriks terisi lengkap mulai dari pertemuan awal hingga akhir dengan alur yang logis.	Matriks sangat detail, lengkap (materi, metode, waktu, pengalaman belajar), dan sistematis.
2	RTM (Rencana Tugas Mahasiswa) sesuai Sub-CPMK	RTM tidak tersedia atau instruksi tugas tidak memiliki kaitan dengan capaian pembelajaran.	RTM tersedia, namun batasan tugas, metode pengerjaan, dan output tugas tidak dijelaskan secara rinci.	RTM tersedia dan selaras dengan Sub-CPMK, instruksi pengerjaan tugas sudah cukup jelas bagi mahasiswa.	RTM sangat lengkap (tujuan tugas, objek garapan, metode, output, dan kriteria penilaian) dan selaras dengan Sub-CPMK.
3	Pustaka relevan dan mutakhir	Pustaka yang digunakan sudah tidak relevan (kadaluwarsa >10 tahun) atau tidak sesuai bidang RMIK/MIK.	Pustaka relevan namun kurang mutakhir, atau hanya mengandalkan satu sumber rujukan saja (kurang variasi).	Pustaka relevan, mutakhir (5-10 tahun terakhir), dan mencakup buku teks serta jurnal ilmiah.	Pustaka sangat relevan, sangat mutakhir (<5 tahun terakhir), dan mengacu pada standar internasional/regulasi terbaru.
4	Integrasi penelitian dan/atau PkM di dalam pustaka	Tidak ada pencantuman hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dosen dalam materi/pustaka.	Hasil penelitian/PkM disebutkan sebagai referensi tambahan, namun belum terintegrasi ke dalam materi bahasan.	Hasil penelitian/PkM dosen pengampu sudah masuk dalam daftar pustaka dan dibahas secara umum di kelas.	Hasil penelitian/PkM terintegrasi kuat dalam materi pembelajaran (menjadi studi kasus atau bahan diskusi utama).
5	Media pembelajaran tersedia	Media pembelajaran tidak disebutkan atau hanya terbatas pada papan tulis/LCD standar saja.	Media pembelajaran disebutkan namun kurang bervariasi (hanya slide presentasi).	Media pembelajaran sudah beragam (slide, video, atau e-learning) dan mendukung penyampaian materi.	Media pembelajaran sangat variatif dan interaktif (software RME, simulasi koding digital, atau aplikasi manajemen data).

Catatan Penutup untuk Reviewer:

1. RTM: Periksa apakah RTM benar-benar bisa mengukur keterampilan yang dijanjikan di Sub-CPMK. Tugas untuk D4 sebaiknya melibatkan analisis data atau pemecahan masalah manajerial.
2. Integrasi Tridharma (Poin 4): Ini adalah poin keunggulan. Jika dosen pengampu memiliki penelitian tentang EHR atau audit medis, hal tersebut harus muncul di RPS sebagai bukti bahwa pengajaran berbasis pada bukti ilmiah (evidence-based teaching).

3. Media Pembelajaran: Mengingat ini adalah prodi Rekam Medis dan MIK, penggunaan perangkat lunak (software) atau simulasi aplikasi kesehatan sangat disarankan untuk mendapatkan skor 4.

